

STRATEGI PENETAPAN HARGA JUAL MELALUI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DI PT MARINAL INDOPRIMA

¹Rofiki Nor, ²Matnin, ³As'ad, ⁴Abd. Mufid, ⁵Sunardi

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: ¹fikiessr@gmail.com, ²faith.matnin@gmail.com, ³asadsaranghae@gmail.com,
⁴mufidabdmufid@gmail.com ⁵sun232708@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penetapan harga jual melalui perhitungan harga pokok produksi di PT Marinal Indoprima. Dalam era persaingan yang ketat, penentuan harga jual yang tepat sangat penting untuk mempertahankan pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pengumpulan data dari laporan keuangan dan informasi produksi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead*, memberikan dasar yang kuat untuk menentukan harga jual. Dengan memahami dan menganalisis komponen biaya yang terlibat, perusahaan dapat menetapkan harga yang kompetitif dan menguntungkan. Selain itu, strategi penetapan harga yang efektif memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Penetapan harga jual yang tepat tidak hanya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga memperkuat posisi pasar dan daya saing perusahaan dalam industri.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Penetapan Harga Jual, Strategi Harga, PT Marinal Indoprima, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to analyze the pricing strategy for determining the selling price through the calculation of production costs at PT Marinal Indoprima. In an era of intense competition, setting the right selling price is crucial for maintaining market share and increasing profitability. The method used is descriptive analysis, collecting data from the company's financial reports and production information. The results indicate that the calculation of production costs, which includes raw material costs, labor, and overhead, provides a strong basis for determining the selling price. By understanding and analyzing the cost components involved, the company can set competitive and profitable prices. Furthermore, an effective pricing strategy allows the company to respond better to market changes and customer needs. Setting the right selling price not only contributes to increased profitability but also strengthens the company's market position and competitiveness within the industry.

Keywords: Production Cost, Selling Price Determination, Pricing Strategy, PT Marinal Indoprima, Profitability.

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, penentuan harga jual produk merupakan salah satu aspek kritis yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan (Nur Aini et al., 2024).

PT Marinal Indoprima, sebagai salah satu pemain di industri ini, menghadapi tantangan yang tidak kecil dalam menetapkan harga yang tidak hanya menarik bagi konsumen, tetapi juga mampu menjaga profitabilitas perusahaan (Sono et al., 2023).

Harga jual yang ditetapkan harus mencerminkan biaya produksi yang dikeluarkan, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* (Kamarudin & Arif, 2024). Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi menjadi langkah awal yang penting dalam proses penetapan harga. Dengan memahami komponen biaya yang terlibat, perusahaan dapat menganalisis apakah harga jual yang ditetapkan sudah mencakup semua biaya yang diperlukan dan memberikan margin keuntungan yang diharapkan (Romin, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi penetapan harga jual yang efektif melalui perhitungan harga pokok produksi di PT Marinal Indoprima. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok produksi dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap penetapan harga jual yang kompetitif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi harga yang lebih baik dan meningkatkan daya saing di pasar.

Perhitungan harga pokok produksi adalah elemen penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena menentukan harga jual produk yang akan diterima oleh pasar. Dalam konteks PT Marinal Indoprima, sebuah perusahaan yang bergerak di industri makanan laut, perhitungan harga pokok produksi tidak hanya berfungsi untuk menentukan harga jual yang tepat, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan usaha dan keunggulan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Sesuai dengan pandangan Rangkuti (2013), manajemen pemasaran yang efektif harus melibatkan analisis biaya yang komprehensif untuk mengoptimalkan harga jual produk (Rofiqi, 2024).

Pentingnya perhitungan harga pokok produksi juga ditegaskan oleh Supriyono (2016), yang menyatakan bahwa tanpa perhitungan biaya yang akurat, perusahaan mungkin menghadapi risiko penentuan harga jual yang tidak sesuai dengan kondisi pasar dan potensi kerugian finansial. Dalam hal ini, PT Marinal Indoprima perlu mengimplementasikan metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat guna mencapai efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Farhan, 2024).

Lebih lanjut, Mulyadi (2017) mengungkapkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang komponen-komponen biaya produksi dan pengaruhnya terhadap penetapan harga jual adalah kunci dalam strategi manajemen biaya. Dalam konteks PT Marinal Indoprima, hal ini berarti perlunya pendekatan holistik dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan biaya-biaya produksi agar harga jual yang ditetapkan dapat mencerminkan nilai produk yang sebenarnya dan sesuai dengan ekspektasi konsumen.

Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana PT Marinal Indoprima melakukan perhitungan harga pokok produksi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penentuan harga jual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai praktik perhitungan biaya dan strategi penetapan harga di PT Marinal Indoprima, serta menyarankan perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan PT Marinal Indoprima dapat mempertahankan posisinya di pasar dan meraih keuntungan yang optimal, sekaligus memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif, yang dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 31 Januari 2025. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara dengan manajemen dan staf di PT Marinal Indoprima, serta pengumpulan dokumen terkait laporan keuangan dan catatan produksi (Putuhena et al., 2023). Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai proses perhitungan harga pokok produksi dan strategi penetapan harga yang diterapkan (Arinda & Mansoer, 2020).

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi komponen biaya yang terlibat dalam produksi serta pengaruhnya terhadap penetapan harga jual. Selain itu, analisis ini juga mencakup evaluasi terhadap kebijakan harga yang ada dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai praktik manajemen biaya dan strategi harga di PT Marinal Indoprima, serta membandingkan temuan dengan teori dan literatur yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi akan disusun untuk perbaikan strategi penetapan harga dan efisiensi operasional di perusahaan. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam dan bermanfaat, yang dapat membantu PT Marinal Indoprima dalam mengoptimalkan harga jual produk serta meningkatkan daya saing di pasar.

Hasil Dan Pembahasan

1. Komponen Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi merupakan langkah penting dalam menetapkan harga jual yang tepat. Dalam konteks PT Marinal Indoprima, komponen harga pokok produksi terdiri dari beberapa elemen utama yang harus diperhatikan. Menurut Supriyono (2016), komponen-komponen tersebut mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Berikut adalah uraian lebih rinci mengenai masing-masing komponen (Kunaifi et al., 2024):

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku utama dan bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi. PT Marinal Indoprima menggunakan bahan baku ikan yang diperoleh dari pemasok lokal. Menurut Mulyadi (2017), biaya bahan baku merupakan komponen terbesar dalam perhitungan harga pokok produksi dan perlu dikendalikan dengan baik untuk memastikan efisiensi produksi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung mencakup gaji dan tunjangan yang diberikan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. PT Marinal Indoprima memiliki sejumlah pekerja yang bertanggung jawab atas berbagai tahapan produksi, mulai dari pemrosesan bahan baku hingga pengemasan produk akhir. Supriyono (2016) menyatakan bahwa biaya tenaga kerja langsung harus dihitung secara akurat agar dapat mencerminkan kontribusi nyata dari tenaga kerja terhadap produksi.

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik mencakup biaya-biaya tidak langsung yang terkait dengan proses produksi, seperti biaya listrik, air, pemeliharaan mesin, dan biaya umum lainnya. Garrison, Noreen, dan Brewer (2018) mengungkapkan bahwa biaya *overhead* pabrik sering kali sulit untuk diidentifikasi secara langsung, sehingga diperlukan metode alokasi yang tepat untuk memastikan perhitungan biaya yang akurat. Dalam konteks PT Marinal Indoprima, biaya *overhead* pabrik harus dikendalikan dengan baik untuk menghindari pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan memahami dan mengelola komponen-komponen harga pokok produksi ini, PT Marinal Indoprima dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan. Pengendalian biaya yang baik akan membantu perusahaan mencapai efisiensi produksi dan meningkatkan daya saing produk di pasar.

2. Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT Marinal Indoprima

PT Marinal Indoprima menggunakan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi. Metode full costing mencakup seluruh biaya yang terkait dengan produksi, baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Menurut Supriyono (2016), metode full costing adalah salah satu pendekatan yang paling komprehensif dalam menentukan harga pokok produksi karena mempertimbangkan semua elemen biaya yang relevan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan PT Marinal Indoprima dalam perhitungan harga pokok produksi:

a. Identifikasi dan Pengumpulan Data Biaya Produksi

Langkah pertama dalam proses perhitungan harga pokok produksi adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan data biaya produksi. PT Marinal Indoprima melakukan

pengumpulan data biaya produksi secara rutin untuk memastikan akurasi informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya. Menurut Mulyadi (2017), pengumpulan data yang akurat dan lengkap sangat penting untuk memperoleh hasil perhitungan biaya yang dapat diandalkan.

b. Penghitungan Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku utama dan bahan penolong. PT Marinal Indoprima menghitung biaya bahan baku berdasarkan jumlah bahan yang digunakan dalam proses produksi dan harga beli bahan tersebut. Mulyadi (2017) menyatakan bahwa biaya bahan baku merupakan komponen terbesar dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga pengelolaan yang efisien sangat penting untuk menekan biaya produksi.

c. Penghitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung mencakup gaji dan tunjangan yang diberikan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. PT Marinal Indoprima menghitung biaya tenaga kerja langsung berdasarkan jumlah jam kerja yang dihabiskan oleh pekerja dalam proses produksi dan tarif upah per jam. Supriyono (2016) menekankan pentingnya akurasi dalam penghitungan biaya tenaga kerja langsung untuk memastikan biaya produksi yang sebenarnya tercermin dalam harga pokok produksi.

d. Penghitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik mencakup biaya-biaya tidak langsung yang terkait dengan proses produksi, seperti biaya listrik, air, pemeliharaan mesin, dan biaya umum lainnya. PT Marinal Indoprima menghitung biaya *overhead* pabrik dengan mengalokasikan biaya-biaya tidak langsung tersebut berdasarkan kegiatan produksi. Garrison, Noreen, dan Brewer (2018) mengungkapkan bahwa metode alokasi yang tepat sangat penting untuk memastikan akurasi dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik.

e. Penjumlahan Seluruh Komponen Biaya

Setelah semua komponen biaya dihitung, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan seluruh komponen biaya untuk mendapatkan total harga pokok produksi. PT Marinal Indoprima menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik untuk memperoleh total harga pokok produksi. Menurut Supriyono (2016), penjumlahan seluruh komponen biaya adalah langkah akhir dalam perhitungan harga pokok produksi yang memberikan gambaran keseluruhan tentang biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, PT Marinal Indoprima dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan akurat dan menyeluruh. Proses

perhitungan yang cermat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan di pasar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual di PT Marinal Indoprima dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus diperhitungkan secara cermat. Menurut Rangkuti (2013), penetapan harga jual yang tepat sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara keuntungan perusahaan dan daya saing produk di pasa. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi penentuan harga jual di PT Marinal Indoprima (Syaifullah et al., 2024):

a. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan faktor utama yang mempengaruhi penentuan harga jual. Harga jual harus mencakup seluruh biaya produksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Menurut Mulyadi (2017), pengendalian biaya produksi yang efektif akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan. PT Marinal Indoprima harus memastikan bahwa seluruh komponen biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, tercermin dalam harga jual produk.

b. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga yang berlaku di pasar untuk produk sejenis. PT Marinal Indoprima harus mempertimbangkan harga pasar untuk tetap kompetitif. Menurut Supriyono (2016), penetapan harga jual yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan harga pasar dapat mempengaruhi daya saing produk di pasar. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan analisis pasar secara berkala untuk menyesuaikan harga jual dengan kondisi pasar (Nurissyarifah & Mardikaningsih, 2024).

c. Permintaan dan Penawaran

Tingkat permintaan dan penawaran produk di pasar juga mempengaruhi penentuan harga jual. Jika permintaan produk tinggi sementara penawaran terbatas, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika penawaran produk melimpah sementara permintaan rendah, perusahaan mungkin perlu menurunkan harga jual. Rangkuti (2013) menekankan bahwa pemahaman yang baik tentang dinamika permintaan dan penawaran sangat penting untuk menetapkan harga jual yang tepat (Ramin et al., 2024).

d. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh perusahaan juga mempengaruhi penetapan harga jual. PT Marinal Indoprima dapat memilih berbagai strategi pemasaran, seperti strategi penetrasi pasar atau strategi *skimming price*. Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2018), strategi penetrasi pasar melibatkan penetapan harga jual yang relatif rendah untuk menarik

lebih banyak konsumen dan memperluas pangsa pasar, sementara strategi skimming price melibatkan penetapan harga jual yang tinggi pada awal peluncuran produk untuk memaksimalkan keuntungan sebelum munculnya pesaing (Dwiaryanti et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perhitungan harga pokok produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual di PT Marinal Indoprima, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efisiensi Produksi

Untuk menekan biaya produksi, PT Marinal Indoprima perlu meningkatkan efisiensi produksi. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengadopsi teknologi modern dan sistem produksi yang lebih efisien. Menurut Mulyadi (2017), penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan pelatihan rutin bagi karyawan agar mereka dapat bekerja lebih efisien dan efektif.

2. Melakukan Analisis Pasar Secara Berkala

PT Marinal Indoprima perlu melakukan analisis pasar secara berkala untuk menyesuaikan harga jual dengan kondisi pasar. Rangkuti (2013) menyatakan bahwa analisis pasar yang rutin akan membantu perusahaan dalam memahami tren pasar dan perilaku konsumen. Dengan demikian, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang sesuai dengan ekspektasi konsumen dan kondisi pasar yang berlaku.

3. Mengembangkan Strategi Pemasaran yang Efektif

Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif adalah langkah penting dalam meningkatkan daya saing produk di pasar. PT Marinal Indoprima dapat mempertimbangkan berbagai strategi pemasaran, seperti promosi, diskon, dan program loyalitas pelanggan. Garrison, Noreen, dan Brewer (2018) menyarankan bahwa perusahaan perlu mengidentifikasi segmen pasar yang tepat dan mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Dengan strategi pemasaran yang efektif, perusahaan dapat menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan penjualan.

4. Menerapkan Sistem Pengendalian Biaya yang Ketat

PT Marinal Indoprima perlu menerapkan sistem pengendalian biaya yang ketat untuk menghindari pemborosan dan memastikan efisiensi operasional. Supriyono (2016) menekankan pentingnya pengendalian biaya yang ketat untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dan menjaga stabilitas keuangan. Perusahaan dapat mengimplementasikan berbagai alat dan teknik pengendalian biaya, seperti anggaran, analisis varians, dan audit internal.

Dengan mengadopsi rekomendasi-rekomendasi di atas, PT Marinal Indoprima diharapkan dapat meningkatkan kinerja finansial dan daya saing produk di pasar. Implementasi strategi yang tepat akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan mempertahankan posisi sebagai pemain utama di industri makanan laut.

Simpulan

Perhitungan harga pokok produksi (HPP) merupakan langkah krusial bagi PT Marinal Indoprima dalam menentukan harga jual produk yang kompetitif dan margin keuntungan yang sehat. Akurasi perhitungan HPP dapat dicapai dengan metode yang tepat, seperti Activity-Based Costing (ABC) yang lebih detail atau Traditional Costing yang lebih sederhana. Ketepatan perhitungan ini berdampak langsung pada harga jual produk, di mana harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya saing, sementara harga yang terlalu rendah dapat menghasilkan keuntungan. Selain itu, dengan mengidentifikasi komponen biaya yang signifikan, perusahaan dapat mengoptimalkan biaya produksi melalui pengelolaan bahan baku, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi biaya *overhead*. Secara keseluruhan, perhitungan HPP yang akurat tidak hanya mendukung kelangsungan operasi perusahaan tetapi juga memastikan profitabilitas jangka panjang serta kemampuan perusahaan untuk tetap bersaing di pasar yang dinamis.

DaftarPustaka

- Arinda, O. D., & Mansoer, W. W. D. (2020). NSSI (Nonsuicidal Self-Injury) pada Dewasa Muda di Jakarta: Studi fenomenologi interpretatif. *Jurnal Psikologi Ulayat*. <https://doi.org/10.24854/jpu150>
- Dwiaryanti, R., Naufal Abdillah, M., Nofal, A., Ridho, A., Auladi Bilhaq, I., & Idris, M. (2024). KAMPUNG ZAKAT SEBAGAI INOVASI PENINGKATAN DAYA EKONOMI UMMAT MELALUI “BAZNAS” PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 258–266. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.283>
- Farhan, M. (2024). KESEIMBANGAN RISIKO DAN IMBAL HASIL DALAM STRATEGI INVESTASI BERKELANJUTAN: PENDEKATAN INTEGRATIF TERHADAP FAKTOR LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (ESG). 02.
- Kamarudin, O., & Arif, A. (2024). EKONOMI GIG: PELUANG DAN TANTANGAN DI ERA KERJA FLEKSIBEL. *CURRENCY: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 362–373. <https://doi.org/10.32806/ccy.v3i1.321>
- Kunaifi, A., Fahroni, A., Milwadah, M., Hamidah, H., & Yusro, Y. (2024). EFEKTIVITAS BI CHECKING DALAM PRUDENTIAL PRINCIPLE TERHADAP PEMBIAYAAN DI PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 277–286. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.285>
- Nur Aini, L., Santoso, F., & Nury Khirdany, E. (2024). PENGEMBANGAN UMKM KULINER DI ERA DIGITAL: PERAN INOVASI DAN JARINGAN BISNIS DI KOTA SAMPANG. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 179–189. <https://doi.org/10.32806/syfdp09623>

- Nurissyarifah, N., & Mardikaningsih, R. (2024). PENGARUH SINERGI KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN PERSEPSI KEADILAN TERHADAP KEPERCAYAAN PELANGGAN PEGADAIAN SYARIAH. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 444–454. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i2.306>
- Putuhena, H., Fauzan, M. R., & Zalni, Z. (2023). MOTIVASI BELAJAR DAN KUALITAS PELAYANAN DOSEN, PENGARUHNYA PADA LITERASI KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PATTIMURA: LEARNING MOTIVATION AND QUALITY OF LECTURER SERVICE, ITS INFLUENCE ON FINANCIAL LITERACY OF PATTIMURA UNIVERSITY ACCOUNTING STUDENTS. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 4(3), 573–581. <https://doi.org/10.31258/current.4.3.574-582>
- Ramin, Moh., Rusdi Toyyib, N., Hariyanto, H., Tb, A., Mussammil, M., & Fahris, S. (2024). ANALISIS KEPUASAN ANGGOTA DALAM TABUNGAN MUDHARABAH DI KSPPS BMT NU CABANG ROBATAL KABUPATEN SAMPANG. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 296–305. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.287>
- Rofiqi, R. (2024). ANALISIS NISBAH DALAM PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM PASEAN. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 89–112. <https://doi.org/10.32806/z73aag20>
- Romin, Moh. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada Baitul Maal wa Tamwil Nahdhatul Ulama Cabang Pasean Pamekasan). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 11(2), 120. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v11i2.3959>
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(04). <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.712>
- Syaifullah, S., Tarmidzi Anas, A., & Rizal Muhaimin, Moh. (2024). PERAN KSPPS NURI CABANG PEGANTENAN DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN USAHA MIKRO MASYARAKAT. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 468–478. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i2.301>